

**PENYULUHAN KESEHATAN PENANGANAN RESIKO ANAK TERSEDAK DI DUSUN
02 ARYO JIPANG KELURAHAN SUKAJAYA LEMPASING LAMPUNG SELATAN****Rillyani¹, Setiawati², Rahma Elliya³, Riska Wandini⁴**^{1,2,3,4} PSIK Fakultas Kedokteran, Universitas Malahayati Bandar Lampung

Email : Simahayarily@gmail.com; Setiawati1477@yahoo.com.au

ABSTRAK

Tersedak merupakan kondisi tersumbatnya saluran pernafasan oleh benda asing yang berupa makanan, mainan, dan lain-lain. Tersedak dapat terjadi bila makanan atau benda asing yang seharusnya menuju kerongkongan tetapi malah berakhir di tenggorokan karena berbagai sebab. Ada sekitar 80 % AFB (*aspirated foreign body*) pada anak adalah disebabkan oleh bahan makanan. Dan ada sekitar 10% AFB (*aspirated foreign body*) itu disebabkan oleh benda logam dan mainan. Tujuannya dengan memberikan penyuluhan tentang penanganan resiko anak tersedak di dusun 02 aryo jipang kelurahan sukajaya lempasing pesawaran lampung selatan. Metode penyuluhan menggunakan leaflet, lembar balik, dan mendemonstrasikan cara penanganan anak tersedak di rumah. Setelah dilakukan penyuluhan maka terdapat peningkatan ibu tentang cara penanganan anak tersedak di rumah.

Kata Kunci : Tersedak, Kesehatan, Penyuluhan**ABSTRACT**

Choking is a condition of obstruction of the respiratory tract by foreign objects in the form of food, toys, and others. Choking can occur if food or foreign matter that is supposed to go into the esophagus but ends up in the throat for various reasons. There are around 80% of AFB (aspirated foreign body) in children due to food ingredients. And there are around 10% AFB (aspirated foreign body) that is caused by metal objects and toys. The aim is to provide counseling about the handling of the risk of choking children in 02 aryo jipang hamlet, sukajaya. lempasing village, pesawaran, southern Lampung. Extension methods use leaflets, flipcharts, and demonstrate how to handle choking children at home. After counseling, there is an increase in mothers about how to handle choking children at home.

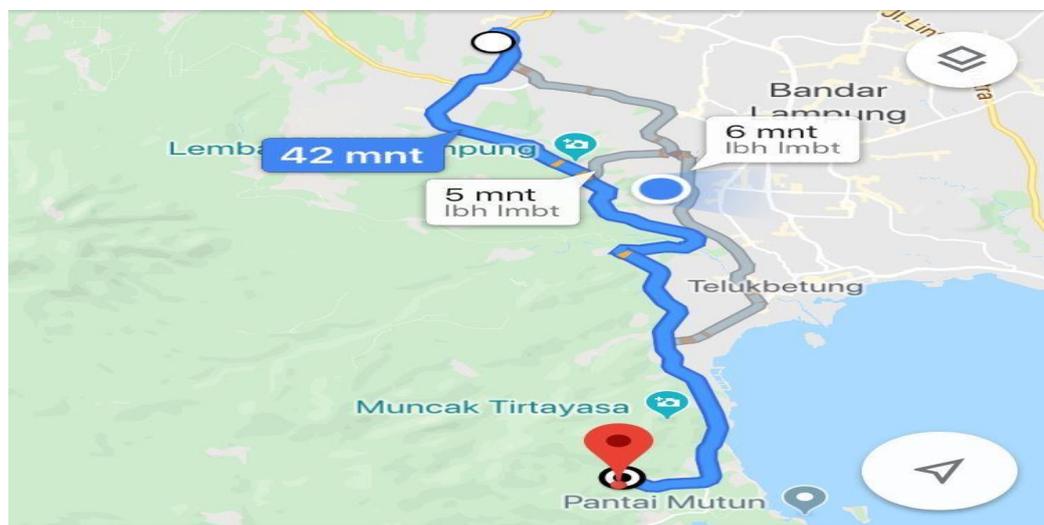
Keyword: Choking, Health, Counseling**1. PENDAHULUAN**

Kehidupan sehari-hari sarat dengan berbagai macam hal yang membahayakan bagi anak. Anak usia dini (0-6 tahun) merupakan anak-anak yang sangat unik dan memiliki karakteristik yang beragam sehingga diperlukan berbagai jenis pengetahuan dan keterampilan untuk memahaminya. Keunikan karakteristik anak ini memungkinkan perilaku anak yang beragam. Perilaku anak yang beragam ini dapat memungkinkan timbulnya kecelakaan di rumah tangga apabila anak-anak dibiarkan tanpa pengawasan yang baik, ataupun karena lingkungan di rumah kurang aman atau kurang nyaman.

Tersedak merupakan kondisi gawat darurat yang harus cepat di tangani, bila terlalu lama akan mengakibatkan kekurangan oksigen dan mengakibatkan kematian. Tersedak merupakan kondisi tersumbatnya saluran pernafasan oleh benda asing yang berupa makanan, mainan, dan lain-lain. Tersedak dapat terjadi bila makanan atau benda asing yang seharusnya menuju kerongkongan tetapi malah berakhir di tenggorokan karena berbagai sebab. Peran seorang ibu dalam mengasuh dan menjaga anaknya merupakan hal yang penting untuk mencegah terjadinya tersedak. Pengetahuan juga menjadi hal yang penting bagi individu terutama bagi ibu yang memiliki anak usia di bawah 4 tahun. Bagi seorang ibu memberikan pertolongan pertama pada anaknya adalah hal yang patut diketahui dan harus dilakukan. Pertolongan pertama pada anak yang tersedak adalah *Chest Thrust* atau *Heimlich Manuver*. Adapun salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan tentang penanganan tersedak yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan. Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang pengetahuan ibu tentang pertolongan pertama pada anak tersedak.

2. MASALAH

Para ibu yang memiliki pemahaman yang kurang tentang cara menangani tersedak pada anak merupakan salah satu alasan akan dilakukannya penyuluhan tentang penanganan pertama resiko tersedak pada anak balita di dusun 02 aryo jipang kelurahan sukajaya lempasing pesawaran, lampung selatan. Dimana tujuannya agar para ibu memiliki pengetahuan tentang cara penanganan pertama pada anak tersedak dirumah.



Gambar 2.1 Peta Lokasi dusun 02 aryo jipang kelurahan sukajaya lempasing pesawaran, lampung selatan.

3. METODE

Metode penyuluhan menggunakan leaflet, lembar balik, dan mendemonstrasikan cara penanganan anak tersedak di rumah. Subjek dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu yang memiliki anak balita di dusun 02 aryo jipang kelurahan sukajaya lempasing pesawaran, lampung selatan. Pada tahap awal dilakukan pengukuran tingkat pengetahuan tentang penanganan pertama anak tersedak. Kemudian dilakukan penyuluhan terhadap 6 orang ibu yang memiliki

anak balita. Setelah penyuluhan selesai dilakukan post test untuk mengetahui apakah para ibu sudah mengetahui dan memahami cara penanganan pertama resiko tersedak pada anak balita di dusun 02 aryo jipang kelurahan sukajaya lempasing pesawaran, lampung selatan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan kesehatan tentang cara penanganan pertama resiko tersedak pada anak balita dilaksanakan pada hari kamis 16 mei 2019, pukul 15.00 s/d 16.00 jadwal ini sesuai dengan rencana penyuluhan kesehatan yang saya laksanakan telah diberi izin oleh kepala dusun 02 aryo jipang kelurahan sukajaya lempasing pesawaran, lampung selatan. Peserta penyuluhan yang hadir adalah sebanyak 6 orang ibu yang memiliki anak balita.berikut adalah gambar pelaksanaan penyuluhan.



Gambar 4.1 Penyuluhan kesehatan tentang penanganan tersedak pada balita

Kegiatan penyuluhan kesehatan ini terdiri dari penyampaian materi, sesi tanya jawab, dan pembagian leaflet serta mendemonstrasikan cara penanganan pertama resiko tersedak pada anak balita di rumah. Peserta mengikuti pemateri mulai dari cara penanganan tersedak dengan cara Chest Thrust atau Heimlich Manuver. Peserta yang hadir dalam penyuluhan tampak antusias mengikut penyuluhan dari awal sampai akhir. Pengetahuan peserta atau para ibu yang memiliki balita di dusun 02 aryo jipang kelurahan sukajaya lempasing pesawaran, lampung selatan meningkat.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dapat di ambil dari uraian kegiatan pengabdian kepada masyarakat di dusun 02 aryo jipang kelurahan sukajaya lempasing pesawaran, lampung selatan setelah dilakukan penyuluhan maka terdapat peningkatan pengetahuan ibu yang memiliki anak balita tentang cara penanganan pertama resiko tersedak pada anak balita.

6. DAFTAR PUSTAKA

- A. A. Hidayat., U. Musrifatu. (2014). Pengantar kebutuhan dasar manusia. Edisi 2. Jakarta : Salemba medika.
- Dwi, S., & Prihatiningsih, D. (2015). *Pengaruh Edukasi Keluarga tentang Pencegahan dan Penanganan Tersedak pada Anak terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Keluarga Dusun Ngebel RT 09 Tamantirto Kasihan Bantul* (Doctoral dissertation, STIKES'Aisyiyah Yogyakarta).
- Hasan. (2016). Knowledge And Attitude Of Primary School Teachers Regarding Choking's First Aid In Erbil City-Kurdistan Region -Iraq 1 2 2.
- Notoadmodjo (2012). Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka cipta.
- Rahayu. (2014). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Orangtua Dalam Menangani Anak Tersedak Di Desa Kedungsoka Puloampel Serang Banten.
- Suwardianto. (2019). Pelatihan Penanganan Korban Tersedak Terhadap Pemahaman Tujuan, Prosedur, Kewaspadaan, Dan Evaluasi Tindakan.
- The American Academy of Pediatric. (2015). Policy statement-prevention of choking among children. Journal pediatric. Amrica: The American Academy of Pediatri.
- Mowry, James (2014) 2013Annual Report of the American Association of Poison Control Centers ' National Poison Data System (NPDS): 31st Annual Report Marasabessy, S. N., Mengko, S. K., & Palandeng, O. I. (2015). Benda Asing.
- Esofagus Di Bagian/Smf Tht-Kl Blu Rsup Prof. Dr. Rd Kandou Manado Periode Januari 2010-Desember 2014. *e-CliniC*, 3(1).
- Wulandini, P., Sari, E. M., & Fitri, A. (2018). Perilaku Ibu Dalam Pertolongan Pertama Saat Tersedak Pada Anak Usia Toddler Di Posyandu Harapan Ibu Desa Penghidupan Tahun 2018. *Jurnal Keperawatan Abdurrah*, 2(1), 74-84.